

# **VERTICAL BONE LOSS PADA MANDIBULA PRIA TIDAK BERGIGI MELALUI PENGAMATAN RADIOGRAFI PANORAMIK**

## **ABSTRAK**

**Latar belakang.** Penuaan pada manusia mempengaruhi perubahan fungsional, psikologis dan sosial dalam berbagai proses multidimensi, antara lain ditandai dengan hilangnya gigi geligi. Penderita dengan mandibula tidak bergigi dapat mengalami penurunan ketinggian mandibula akibat terjadinya *vertical bone loss*. Kehilangan seluruh gigi pada pria dan *vertical bone loss* pada mandibula dapat diamati melalui radiografi panoramik karena gambaran pada radiografi panoramik dapat memberikan gambaran struktur wajah dan kedua rahang, baik maksila dan mandibula. **Tujuan.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar *vertical bone loss* pada mandibula pria tidak bergigi melalui pengamatan radiografi panoramik. **Metode.** Penelitian ini adalah observasional *cross sectional*. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran *vertical bone loss* pada 22 foto panoramik pria, dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok bergigi dan tidak bergigi. Pengukuran *vertical bone loss* yaitu selisih ketinggian awal mandibula yaitu tiga kali jarak inferior mandibula ke inferior foramen mentale dengan ketinggian mandibula pada radiografi panoramik. Pengukuran dilakukan pada mandibula kiri dan kanan oleh tiga orang pengamat dan diambil rata – ratanya. **Hasil.** Pria tidak bergigi memiliki rata-rata *Vertical bone loss* mandibula sebesar 1,367 cm, sedangkan pada mandibula pria bergigi memiliki rata – rata 0,517 cm. **Simpulan.** *Vertical bone loss* pada mandibula pria tidak bergigi lebih besar dibanding dengan *vertical bone loss* mandibula pria bergigi, yaitu sebesar 1,367 cm.

**Kata kunci :** *Vertical bone loss*, mandibula tidak bergigi, radiografi panoramik.